

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. (Olivia *et al.*, 2022)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap kinerja keuangan dan efek moderasi ukuran bank terhadap hubungan anatar risiko dan kinerja keuangan. Sampel yang digunakan pada penilitian ini menggunakan tujuh Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Teknik analisis data penelitian ini mennggunakan model regresi data panel dengan *software* STATA 16.0. Hasil penilitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh negatif terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Ukuran Bank tidak dapat memoderasi risiko likuiditas terhadap ROA, Ukuran Bank tidak mampu memoderasi NPL terhadap ROA, Ukuran Bank mampu memoderasi NIM terhadap ROA dan Ukuran Bank dapat dimoderasi dengan memperlemah BOPO terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah LDR, NPL dan BOPO.
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel ukuran Bank sebagai moderasi sedangkan peneliti saat ini tidak menggunakan variabel moderasi.
- b. Periode sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah 2015-2019 sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel periode 2019-2021.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data regresi data panel sedangkan peneliti saat ini menggunakan regresi linear berganda.
- d. Penelitian terdahulu mengolah data menggunakan *software* STATA 16.0. sedangkan penelitian saat ini mengolah data menggunakan SPSS.

2. (Winarni *et al.*, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian kinerja *return* pengelolaan asset perbankan yang dilihat dari faktor makro Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing. Sampel yang digunakan adalah 34 Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan 11 Bank Asing yang sudah melaporkan laporan keuangannya periode 2016-2020. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Asing, NIM berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Asing, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Asing, LDR berpengaruh signifikan

terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Asing.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah CAR, BOPO dan LDR.
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA.
- c. Populasi yang digunakan adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- d. Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel independen SBI dan Kurs.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan populasi sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing sedangkan peneliti saat ini hanya menggunakan populasi sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- c. Periode sampel peneliti terdahulu adalah laporan keuangan dari tahun 2016-2020 sedangkan peneliti saat ini menggunakan laporan keuangan dari tahun 2019-2021.

3. (Fibriyanti dan Nurcholidah, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor penilaian kinerja keuangan asing nasional bank umum swasta bursa dan menganalisis dampak CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR secara parsial dan simultan terhadap ROA bank umum swasta nasional devisa. Sampel pada penelitian ini adalah bank umum swasta nasional devisa yang sudah mencatat dan menerbitkan laporan keuangannya pada situs resmi di BEI periode 2013-2017. Teknik analisis data

pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan CAR, NIM dan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA, NPL dan LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Secara simultan CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan CAR, NPL dan BOPO.
- b. Populasi sampel yang digunakan yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- c. Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik dan hipotesis.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah regresi berganda sedangkan penelitian saat ini menggunakan regresi linear berganda.
- b. Sampel penelitian terdahulu adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2013-2017 sedangkan penelitian saat ini Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2019-2021.

4. (Sadi'yah, Mai dan Pakpahan, 2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh LDR, BOPO, NPL terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan 23 Bank Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik analisis

data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh LDR, BOPO dan NPL adalah analisis deskriptif statistik dan metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan aplikasi *evIEWS* 10. Hasil penelitian menunjukkan LDR berpengaruh positif terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu LDR, BOPO dan NPL.
- b. Variabel dependen menggunakan ROA.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel independen LDR, BOPO dan NPL sedangkan penelitian saat ini menggunakan CAR, LDR, NPL dan BOPO.
- b. Periode populasi sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah 2014-2018 sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel yang diambil dari periode 2019-2021.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu metode kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis deskriptif.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan *evIEWS* 10 untuk mengolah data sedangkan penelitian saat ini menggunakan SPSS.

5. (Pramana Putra and Rahyuda, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NIM, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA. Sampel pada penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA,

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel LDR, NPL, dan BOPO.
- b. Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda.
- c. Variabel terikat yang digunakan adalah ROA.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu 2015-2019 dan sekarang menggunakan periode 2019-2021.
- b. Sampel yang digunakan sama yaitu laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

6. (Anindiansyah, et al 2020)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA dengan NIM sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan adalah 36 bank yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Teknik analisis data

yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM namun memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh CAR terhadap ROA. NPL memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM tidak signifikan dalam memediasi NPL ke ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh LDR terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan CAR, LDR, NPL dan BOPO.
- b. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi berganda.

Terdapat perbedaan anatara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel NIM sebagai intervening sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel intervening,
- b. Populasi sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah 36 bank yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 sedangkan penelitian saat ini menggunakan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

7. (Daryanto et al., 2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan bank-bank yang dikategorikan dalam BUKU-IV. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bank-bank yang dikategorikan dalam BUKU-IV seperti Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank Panin sebelum (2013-2015) dan (2016-2019). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan LDR berpengaruh negatif terhadap ROA, CASA berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh negatif terhadap ROA dan Fintech berpengaruh positif terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah LDR, NPL dan CAR.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu ROA.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas CASA dan Fintech sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan variabel bebas seperti LDR, NPL, dan CAR.

- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel bank yang dikategorikan termasuk dalam bank buku IV sedangkan penelitian saat ini menggunakan populasi sampel dari Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- c. Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan regresi data panel sedangkan penelitian saat ini menggunakan regresi linear berganda.

8. (Korri and Baskara, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah CAR, NPL, BOPO dan LDR berpengaruh terhadap ROA. Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen CAR, NPL, BOPO dan LDR untuk mengukur ROA.
- b. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.
- c. Menggunakan ROA sebagai variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 2015-2017 sedangkan sekarang menggunakan periode 2019-2021.

9. (Pradina and Saryadi, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel CAR, LDR, NPL, NIM dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang sudah *go public* dan terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis factor, analisis korelasi, uji koefisien determinasi, analisis regresi dan uji signifikansi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan CAR, LDR, NPL dan BOPO
- b. Sampel yang digunakan populasi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
- c. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA.
- d. Pengolahan data menggunakan SPSS

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode sampel penelitian terdahulu 2014-2018 dan penelitian saat ini adalah 2019-2021.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian terdahulu adalah analisis faktor, analisis korelasi, uji koefisien determinasi dan uji signifikan.

10. (Dewi, 2018)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 9 bank umum yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan CAR dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan BOPO, NPL, LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan CAR, NPL, BOPO dan LDR.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah 9 Bank Umum yang terdaftar di BEI.
- b. Periode sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah 2012-2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode sampel 2019-2021.

11. (Sheilla and Dharmastuti, 2018)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC menggunakan kategori NPL, GCG, OER, CAR dan Buku sebagai variabel moderasi terhadap ROA. Sampel penelitian ini adalah 66 bank yang beroperasi di Indonesia periode 2015-2016. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel NPL,

GCG, dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kategori buku bank memoderasi hubungan BOPO dengan ROA tetapi tidak memoderasi hubungan NPL, GCG dan CAR terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan CAR, NPL dan BOPO.
- b. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu adalah GCG, OER dan BUKU sedangkan penelitian saat ini menggunakan CAR, LDR, NPL dan BOPO.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan moderasi yaitu kategori BUKU Bank sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan moderasi.
- c. Populasi yang digunakan penelitian terdahulu adalah 66 perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia periode 2015-2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

12. (Liviawati, Rajab and Gusmarilla, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA dan ROE secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang

terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, NPL berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. .

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah CAR, BOPO, NPL dan LDR
- b. Populasi sampel yang digunakan yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Periode sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah 2012-2016 sedangkan peneliti saat ini periode 2019-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan variabel dependen ROA dan ROE sedangkan peneliti saat ini hanya menggunakan ROA.

13. (Sudarmawanti and Pramono, 2017)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR secara partial maupun simultan berpengaruh terhadap ROA. Variabel independen yang ada di penelitian CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR. Variabel

dependennya adalah ROA. Sampel yang digunakan adalah Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2011-2015. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR secara parsial CAR dan NIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Berikut ini ada beberapa hal yang sama dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan CAR, LDR, NPL, dan BOPO
- b. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Peneliti terdahulu memakai sampel periode 2010-2014 berbeda dengan peneliti sekarang memakai sampel periode 2019-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan Populasi dan sampel Bank Perkreditan Rakyat sedangkan peneliti sekarang menggunakan Populasi dan sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

14. (Setiawan, 2017)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh CAR , NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial CAR, NPL, NIM, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Secara simultan CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan CAR, LDR, NPL, dan BOPO.
- b. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji asumsi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Sampel penelitian terdahulu menggunakan 28 perusahaan yang bergerak dibidang perbankan sedangkan penelitian saat ini khusus menggunakan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- b. Periode sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah 2009-2013 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2019-2021.

15. (Azizah *et al.*, 2014)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari empat aspek *Risk Based Rating* kemudian diproksi menggunakan rasio keuangan yaitu CAR, LDR,

BOPO NPL dan NIM. Sampel pada penelitian ini menggunakan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia dari tahun 2004-2015. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan CAR, LDR, BOPO, NPL
- b. Sampel yang digunakan dari Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel peneliti terdahulu 2004-2015 dan sekarang 2019-2021.
- b. Teknik analisis data terdahulu menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengolah data sedangkan penelitian saat ini menggunakan SPSS.

TABEL 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Olivia <i>et al.</i> , 2022)	<i>Financial Risk and Performance of National Private Foreign Exchange Commercial Bank: Moderating Effects of Bank Size</i>	X ₁ : LDR X ₂ : NPL X ₃ : NIM X ₄ : BOPO Z : Ukuran Bank Y : ROA	Tujuh Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	Model regresi data panel	LDR, NIM berpengaruh positif terhadap ROA. NPL, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Ukuran Bank tidak mampu memoderasi NPL terhadap ROA. Ukuran Bank mampu memoderasi NIM terhadap ROA dan Ukuran Bank dapat dimoderasi dengan memperlemah BOPO terhadap ROA.
2.	(Winarni <i>et al.</i> , 2022)	PENILAIAN KINERJA RETURN PENGELOLAAN	X ₁ : CAR X ₂ : NIM	34 Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan 11 Bank Asing	Regresi linear berganda.	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan berpengaruh positif

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		ASSET PERBANKAN (Studi Komparasi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing)	X ₃ : BOPO X ₄ : LDR X ₅ : SBI X ₆ : Kurs	yang sudah melaporkan laporan keuangannya periode 2016-2020.		signifikan terhadap ROA Bank Asing, NIM, LDR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Asing. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Asing.
3.	(Fibriyanti dan Nurcholidah, 2021)	Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa	X ₁ : CAR X ₂ : NPL X ₃ : NIM X ₄ : BOPO X ₅ : LDR	Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang sudah mencatat dan menerbitkan laporan keuangannya pada situs resmi di BEI periode	Uji asumsi klasik. Analisis regresi berganda Pengujian hipotesis	Secara parsial CAR,NIM dan BOPO berpengaruh terhadap ROA dan NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			Y : ROA	2013-2017		terhadap ROA.
4.	(Sadi'yah, Mai dan Pakpahan, 2021)	Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018	X ₁ : LDR X ₂ : BOPO X ₃ : NPL Y : ROA	23 Bank Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.	Analisis deskriptif statistik dan Metode kuantitatif	LDR, NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
5.	(Pramana Putra dan Rahyuda, 2021)	Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia	X ₁ : NIM X ₂ : LDR X ₃ : NPL X ₄ : BOPO Y : ROA	Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.	Regresi linear berganda	NIM, NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. LDR, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
6.	(Anindiansyah, et al 2020)	Pengaruh CAR, NPL, BOPO, DAN LDR TERHADAP ROA DENGAN NIM Sebagai Variabel	X ₁ : CAR X ₂ : LDR X ₃ :NPL X ₄ :BOPO	36 bank yang terdaftar di BEI periode (2015-2018)	Analisis Regresi Berganda	CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM namun memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPL memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		<i>Intervening</i> (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia PERIODE TAHUN 2015-2018)	Z : NIM Y :ROA			dan ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM dan ROA. LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM dan ROA.
7.	(Daryanto et al., 2020)	<i>Financial Performance Analysis In The Banking Sector: Before And After Financial Technology Regulation In Indonesia</i> (Case Study Of Buku-Iv In Indonesia For Period 2013-2019)	X ₁ : CASA X ₂ : LDR X ₃ : NPL X ₄ : NIM X ₅ : CAR X ₆ : Fintech Y : ROA	Bank BUKU-IV seperti Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank Panin sebelum (2013-2015) dan (2016-2019).	Analisis regresi data panel	CASA, NPL, NIM dan Fintech berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. LDR, CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.
8.	(Korri and Baskara,	Pengaruh <i>Capital</i>	X ₁ : CAR	Bank Umum	Regresi linear	CAR dan LDR berpengaruh

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	2019)	<i>Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas</i>	X ₂ : NPL X ₃ : BOPO X ₄ : LDR Y : ROA	Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.	berganda	positif signifikan terhadap ROA. NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
9.	(Pradina dan Saryadi, 2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa <i>Go Public</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	X ₁ : CAR X ₂ : LDR X ₃ :NPL X ₄ :NIM X ₅ :BOPO Y :ROA	Bank Umum Swasta Nasioan Devisa yang sudah <i>go public</i> dan terdaftar di BEI periode 2014-2018.	Analisis factor. Analisis korelasi. Uji koefisien determinasi. Analisis regresi. Uji signifikansi	CAR tidak dapat diteliti lebih lanjut karena kurang dari 0,5. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. NPL dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
10.	(Dewi, 2018)	Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP ROA Pada	X ₁ : CAR X ₂ : BOPO X ₃ :NPL	9 bank umum yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.	Analisis Regresi Berganda	CAR dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO, NPL,

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016	X ₄ :NIM X ₅ :LDR Y :ROA			LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
11.	(Sheilla and Dharmastuti, 2018)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) Terhadap Kinerja Perbankan (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2016	X ₁ : NPL X ₂ : GCG X ₃ :CAR X ₄ :BOPO Z : Buku Bank Y :ROA	66 bank yang beroperasi di Indonesia periode 2015-2016.	Analisis Regresi Berganda	NPL, GCG,dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kategori Buku bank memoderasi hubungan BOPO dengan ROA tetapi tidak memoderasi hubungan NPL, GCG dan CAR terhadap ROA.
12.	(Liviawati, Rajab dan Gusmarilla,	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> ,	X ₁ : CAR	Bank Umum Swasta Nasional	Regresi linier berganda	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	2018)	Biaya Operasional Pendapatan Operasional, <i>Non Performing Loan</i> , Dan <i>Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset</i> Dan <i>Return on Equity</i> (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012– 2016)	X ₂ : BOPO X ₃ : NPL X ₄ : LDR Y : ROA	Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012- 2016.		dan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. NPL berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE . LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
13.	Sudarmawanti& Pramono, (2017)	Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di	X ₁ = CAR X ₂ = NIM X ₃ = NPL X ₄ = LDR	Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan	Regresi Linier Berganda	Secara Partial CAR Dan NIM Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap ROA , Sedangkan NPL, BOPO Dan LDR Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA. Secara

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)	$X_5 = \text{BOPO}$ $Y = \text{ROA}$	Tahun 2011-2015		Simultan Kelima Variabel Berpengaruh Terhadap ROA.
14.	(Setiawan, 2017)	Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Diukur Dengan <i>Return on Assets</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2013)	X_1 : CAR X_2 : LDR X_3 : BOPO X_4 : NPL X_5 : NIM Y : ROA	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013	Analisis Regresi Berganda	Secara parsial CAR, NPL, NIM, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Secara simultan CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
15.	(Azizah <i>et al.</i> , 2014)	Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa di	X_1 : CAR X_2 : LDR X_3 : BOPO X_4 : NPL	Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia dari tahun 2004-2015.	Analisis deskriptif dan Analisis kuantitatif	CAR dan NIM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. LDR, BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Indonesia Periode 2004Q1-2015Q4	X ₅ : NIM Y : ROA			

TABEL 2.2
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen			
			CAR	LDR	NPL	BOPO
1	Olivia et al., 2022	ROA		B	TB	TB
2	Winarni <i>et al.</i> , 2022		TB	B		TB
3	Fibriyanti & Nurcholidah, 2021		B	B	B	
4	Sadi'yah et al, 2021				B	TB
5	Pramana & Rahyuda, 2021			TB	B	TB
6	Anindiansyah et al, 2020		B	B	B	B
7	Daryanto & Perdana, 2020		TB	TB	TB	
8	Korri & Baskara, 2019		B	B	TB	TB
9	Pradina & Saryadi, 2019			TB	B	TB
10	Dewi, 2018		TB	B	B	B
11	Sheilla and Dharmastuti, 2018		TB		TB	B
12	Liviawati et al, 2018		TB	B	TB	TB
13	Sudarmawanti and Pramono, 2017		TB	B	B	B
14	Setiawan, 2017		B	B	B	B
15	Azizah <i>et al.</i> , 2014		B	TB	TB	TB

Sumber : Penelitian terdahulu

Keterangan :

B : Berpengaruh`

TB : Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Keagenan (*Theory Agency*)

Menurut Scott (2015:358) Teori Keagenan merupakan cabang dari *theory game* yang mempelajari skema desain kontrak untuk memotivasi agen rasional untuk bertindak atas nama prinsipal ketika kepentingan agen akan bertentangan dengan kepentingan prinsipal. Adanya kontrak antara dua pihak atau lebih dijelaskan oleh teori keagenan (*agency theory*), dimana satu pihak dikenal sebagai

prinsipal (*principal*) yang mempekerjakan pihak lain yang dikenal sebagai agen (*agent*) untuk melakukan berbagai jasa pada atas nama pemilik, termasuk pendelegasian wewenang. Pihak utama yang memutuskan siapa yang bertanggung jawab untuk mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. kehadiran regulator khususnya melalui BI dan OJK berdampak pada relasi (publik) dan agen (manajemen perbankan) di perusahaan perbankan. Hal inilah yang menjadi landasan pendelegasian wewenang utama kepada agen sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati dan kebijakan yang disetujui oleh regulator, dalam hal ini BI dan OJK. Berdasarkan struktur modal yang kompleks di dalam perbankan maka paling sedikit ada tiga hubungan keagenan yang dapat menimbulkan asimetri informasi yaitu:

1. hubungan antara deposan, bank dan regulator.
2. hubungan pemilik, manajer dan regulator.
3. hubungan antara peminjam (*borrowers*), manajer dan regulator.

Dari ketiga macam hubungan tersebut, dalam setiap hubungan pasti melibatkan regulator sehingga bank dalam bertindak akan memenuhi kepentingan regulator lebih dahulu dibandingkan pihak yang lain.

2.2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perbankan terhadap keputusan penyaluran kredit oleh pihak lain. Informasi merupakan unsur penting bagi nasabah dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun masa mendatang bagi kelangsungan hidup

suatu perbankan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh nasabah sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan dalam mengambil kredit pada perbankan. Menurut teori sinyal, pada kegiatan perbankan dalam menyalurkan kredit memberikan informasi kepada kreditor tentang kinerja dalam perbankan untuk masa depan kreditor dan perbankan sendiri. Informasi sangat dibutuhkan oleh nasabah ketika perbankan memiliki kinerja yang baik maka perbankan dalam kondisi yang baik dan perbankan juga dapat melakukan transaksi penyaluran kredit. Hubungan antara publikasi informasi dan kinerja perbankan dapat dilihat dalam laporan keuangan perbankan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perbankan yaitu laporan keuangan tahunan. Informasi laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh debitur untuk membuat keputusan apakah perbankan dalam kondisi yang sehat atau tidak.

2.2.3 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio perbandingan antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko yang sesuai dengan ketentuan pemerintah (Kasmir, 2014:44). CAR merupakan rasio kecukupan modal yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi permodalan bank (Aini, 2013). Menurut Dendawijaya, (2009:121) CAR adalah ukuran total aset bank yaitu pinjaman yang diberikan, surat berharga dan tagihan pihak lain yang dibayarkan dengan modal dari bank sendiri disamping mendapatkan pendapatan dari eksternal. Berdasarkan penjelasan tersebut dengan menggunakan rasio CAR bank bisa menilai apakah bank mampu memperoleh dana yang digunakan untuk pengembangan usaha dan

bank mampu mengantisipasi resiko kerugian dari pinjaman yang disalurkan. Semakin tinggi rasio kecukupan modal pada bank menunjukkan bank tersebut bahwa bank semakin solvabel.

Bank dengan CAR yang tinggi akan semakin menanggung aset produktif bank yang berisiko atau risiko kredit dan mampu membiayai operasional bank. Sehingga bank memiliki fleksibilitas untuk menenmpatkan dana dalam portofolio aset produktif untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap profitabilitas bank. Menurut Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2016) Peraturan Nomor 11/P OJK.03/2016 CAR minimal adalah sebesar 8% sedangkan CAR paling rendah untuk bank dengan peringkat risiko 4 atau 5 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mematok sebesar 11% hingga 14%. Berdasarkan peraturan OJK yang telah dijelaskan sebelumnya maka apabila CAR meningkat maka akan mengalami peningkatan terhadap ROA, kondisi tersebut menunjukkan bank bisa mendanai semua aktivitas operasionalnya.

Berikut merupakan formula untuk menghitung Rasio *Capytal Adequacy Ratio* (CAR) :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2.2.4 *Loan to Deposit Rasio* (LDR)

Loan to Deposite Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang telah diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012:319). Menurut Dendawijaya, (2009) Dalam dunia perbankan, LDR merupakan rasio likuiditas

yang menunjukkan kemampuan bank untuk membayar seluruh dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang didistribusikan kepada masyarakat. LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada dana pihak ketiga.

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) NO. 12/19/2010, menetapkan LDR bank umum berada pada kisaran 78-100%. Berdasarkan peraturan tersebut apabila LDR berada dibawah ketentuan BI maka menunjukkan bank kurang efektif dalam penyaluran kreditnya sehingga hilangnya kesempatan bank untuk mendapatkan laba. Sedangkan, LDR di atas 100% menunjukkan kredit yang disalurkan melebihi dari dana yang dihimpun sehingga bank akan mengalami kekurangan dana untuk mencukupi kewajibannya. LDR mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank jika LDR menunjukkan angka yang tinggi maka perubahan terhadap laba bank akan tinggi juga begitupun sebaliknya, maka jika LDR menunjukkan angka yang rendah maka bank berada dalam kondisi *idley money* atau kelebihan likuiditas yang mengakibatkan bank akan kehilangan peluang untuk mendapatkan laba yang lebih besar (Aini, 2013).

Berikut merupakan formula untuk menghitung rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.2.5 *Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing Loan (NPL) menurut Surat Edaran BI No. 3/30/DNP tanggal 14 Desember 2001 NPL adalah perbandingan antara jumlah kredit bermasalah terhadap dengan total kredit yang diberikan jika NPL pada bank menunjukkan angka yang tinggi maka akan memperburuk kualitas kredit bank. NPL diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan karena faktor eksternal yang diluar kendali (Mustanda, 2016). Kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah tercermin dari NPL. Rasio ini menggambarkan risiko kredit, dimana semakin tinggi kredit bermasalah maka semakin besar risiko kredit bank tersebut. NPL yang tinggi juga akan meningkatkan biaya provisi dan aset produktif. Sebaliknya, apabila NPL rendah maka biaya yang dikeluarkan akan rendah dan risiko kredit menurun.

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 tarif maksimal NPL adalah sebesar 5% maka apabila NPL menunjukkan angka di atas 5% bank kemungkinan mengalami *financial distress* semakin besar. Pemberian kredit yang diberikan oleh bank memiliki risiko yaitu tidak lancarnya pembayaran kembali kredit dimana akan mempengaruhi kinerja bank (Mustanda, 2016). Menurut peraturan Bank Indonesia tentang NPL bahwa setiap kenaikan *outstanding* pinjaman yang diberikan oleh bank harus dicover dengan cadangan aktiva produktif dengan mendebit rekening biaya cadangan penghapusan aktiva produktif.

Berikut merupakan formula untuk menghitung rasio *Non Performing Loan (NPL)*:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.2.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO)

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang keuangan yang menunjukkan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) (Putri, Wiagustini and Abundanti, 2018). Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional. Efisiensi sektor perbankan yang harus diperhatikan dalam mewujudkan kegiatan perbankan yang sehat. Bank harus efisien dalam operasionalnya karena bank yang tidak efisien akan sulit untuk bersaing dengan pesaing mereka dalam hal harga, kualitas produk dan layanan. Efisiensi diproksikan dengan BOPO yang merupakan sebagai indikator penting dalam menunjukkan kondisi bank dan juga merupakan indikator kunci keberhasilan bank.

Mengingat kegiatan utama bank adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Secara teoritis, biaya bunga ditentukan berdasarkan perhitungan *cost of loanable funds* (COLF) secara *weight average cost*, sedang penghasilan bunga sebagian besar diperoleh dari *interest income* (pendapatan bunga) dari jasa pemberian kredit dari masyarakat, seperti bunga pinjaman, provisi kredit, *appraisal fee*, *supervision fee*, *commitment fee*, *syndication fee*, dan lain-lain (Engel, 2014).

Berikut merupakan formula untuk menghitung *Biaya Operasional & Pendapatan Operasional* (BOPO) :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.2.7 Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) Menurut Kasmir, (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen bank dalam memperoleh keuntungan laba sebelum pajak yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. ROA dijadikan sebagai indikator rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset dan sesudah biaya modal biaya pembiayaan aset dikeluarkan dari analisis.

Rasio ini akan menggambarkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Ismawati and Istria, 2015). ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank menggunakan dananya dengan lebih baik. Selain menunjukkan efektifitas bank, ROA yang tinggi juga akan mempengaruhi pihak-pihak eksternal seperti nasabah dan debitur untuk menggunakan produk dan jasa bank tersebut.

Berikut merupakan formula untuk menghitung rasio *Return on Asset* (ROA) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit (LDR)*, *Net Performing Loan (NPL)*, dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*. Berikut masing-masing penjelasannya.

2.3.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return on Assets (ROA)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio perbandingan antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko yang sesuai dengan ketentuan pemerintah (Kasmir, 2014:44). Rasio CAR digunakan sebagai indikator untuk mengukur permodalan yang ada untuk mencegah risiko-risiko yang menyebabkan kerugian bank didalam kegiatan pengkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Menurut Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2016) Peraturan Nomor 11/POJK.03/2016 CAR minimal adalah sebesar 8%. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan permodalan bank dalam menahan risiko kredit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fibriyanti dan Nurcholidah, (2021) Menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan (Anindiansyah, et al 2020). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Winarni *et al.*, 2022) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Daryanto et al., 2020).

H_1 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*

2.3.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Asset*

(ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang telah diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012:319). LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada dana pihak ketiga, LDR mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank jika LDR menunjukkan angka yang tinggi maka perubahan terhadap laba bank akan tinggi juga begitupun sebaliknya, maka jika LDR menunjukkan angka yang rendah maka bank berada dalam kondisi *idley money* atau kelebihan likuiditas yang mengakibatkan bank akan kehilangan peluang untuk mendapatkan laba yang lebih besar (Aini, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Olivia *et al.*, (2022) menunjukkan LDR berpengaruh terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winarni *et al.*, 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pramana Putra dan Rahyuda, 2021) menunjukkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradina dan Saryadi, 2019).

H₂ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.3.3 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return on Asset*

(ROA)

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas dengan total kredit yang diberikan jika

NPL pada bank menunjukkan angka yang tinggi maka akan memperburuk kualitas kredit bank. Hal tersebut menyebabkan jumlah kredit bermasalah dan bank kemungkinan bank mengalami *financial distress* semakin besar. Pemberian kredit yang diberikan oleh bank memiliki risiko yaitu tidak lancarnya pembayaran kembali kredit dimana akan mempengaruhi kinerja bank (Mustanda, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2018) menunjukkan NPL berpengaruh terhadap ROA hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sadi' yah, Mai dan Pakpahan, 2021). Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Daryanto et al., 2020) menunjukkan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sheilla and Dharmastuti, 2018) dan (Liviawati, Rajab dan Gusmarilla, 2018).

H₃ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.3.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO)

Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menurut peraturan Bank Indonesia BI rasio BOPO adalah sebagai rasio yang mengukur operasional perbankan. OJK telah menetapkan target ideal untuk rasio BOPO yaitu sebesar 60%. BOPO menunjukkan adanya risiko operasional yang ditanggung oleh bank yang diakibatkan oleh ketidakpastian usaha bank yang kemungkinan kerugian yang diperoleh dari operasi apabila terjadinya penurunan keuntungan bank dan kemungkinan bank gagal dalam menawarkan jasa-jasa dan produk-produknya yang baru. BOPO digunakan sebagai perbandingan antara

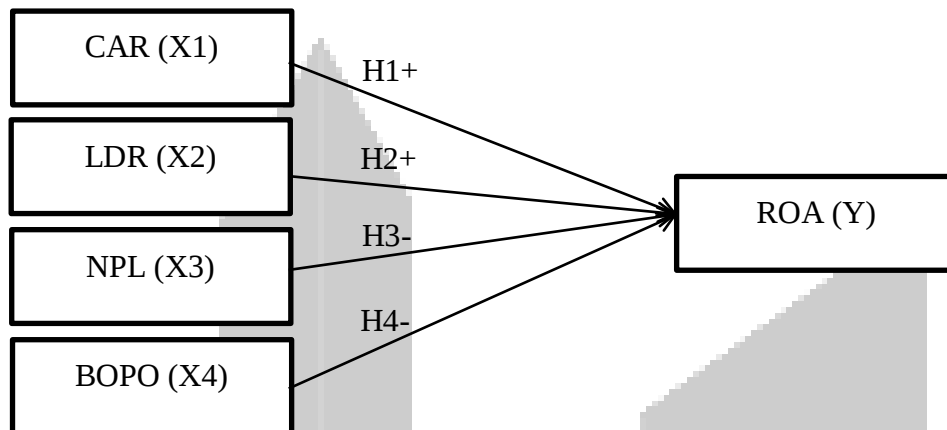
biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anindiansyah *et al.*, (2020) BOPO berpengaruh terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2018). sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Korri and Baskara, 2019) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sadi'yah, Mai dan Pakpahan, 2021), (Winarni *et al.*, 2022) dan (Pradina dan Saryadi, 2019).

H₄ : Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Aset* (ROA)

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel CAR, LDR, NPL, BOPO, sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Berikut gambar kerangka pemikiran penelitian:



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang dilakukan :

- H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asstes* (ROA)
- H₂ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asstes* (ROA)
- H₃ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asstes* (ROA).
- H₄ : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asstes* (ROA).